

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterlibatan kerja dengan komitmen organisasi karyawan PT. Tira Austenite Tbk, Jakarta dapat dibuktikan, ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung} = 3,95 > t_{tabel} = 1,70$ , artinya semakin tinggi keterlibatan kerja, maka akan semakin meningkat komitmen organisasi pada karyawan, sehingga karyawan akan tetap bertahan di dalam organisasi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal akan lebih baik.

Besar variasi komitmen organisasi ditentukan oleh terjadinya keterlibatan kerja sebesar 34,22%. Ternyata bahwa bentuk hubungan keterlibatan kerja (X) adalah linier dan signifikan dengan nilai regresi signifikan  $F_{hitung} (15,61) > F_{tabel} (4,17)$  dan nilai regresi linier  $F_{hitung} (1,72) < F_{tabel} (5,77)$ .

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterlibatan kerja dengan komitmen organisasi pada karyawan PT. Tira Austenite Tbk di Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa besarnya keterlibatan kerja cukup

memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan peningkatan komitmen organisasi.

Setiap perusahaan menginginkan komitmen organisasi pada karyawannya dapat terus maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya peran keterlibatan kerja di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan semaksimal mungkin seharusnya mengimplementasikan keterlibatan kerja pada karyawan dengan baik.

Implikasi dari penelitian ini adalah keterlibatan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi, artinya semakin baik keterlibatan kerja yang diterapkan di perusahaan, maka komitmen organisasi pada karyawan pun semakin baik. Oleh karena itu, PT. Tira Austenite Tbk seharusnya tetap mempertahankan implementasi keterlibatan kerja dengan baik, agar komitmen organisasi pada karyawan pun semakin meningkat.

Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa pada variabel komitmen organisasi, diketahui terdapat dimensi dengan skor tertinggi adalah afektif yaitu sebesar 34,05%. Selanjutnya, dimensi berkesinambungan sebesar 33,75%. Dimensi normatif memiliki skor terendah yaitu sebesar 32,20%.

Pada variabel keterlibatan kerja, diketahui bahwa terdapat indikator yang memiliki skor tertinggi adalah penghargaan diri, yaitu sebesar 33,58%. Selanjutnya, indikator memihak pekerjaan sebesar

33,55%. Indikator berpartisipasi mempunyai skor terendah, yaitu sebesar 32,87%.

Komitmen organisasi ditentukan oleh keterlibatan kerja sebesar 34,22% dan sisanya 65,78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, yaitu kepuasan kerja dan beban kerja.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan komitmen organisasi adalah :

1. Untuk meningkatkan komitmen organisasi pada karyawan, perusahaan perlu melibatkan karyawan dalam bekerja secara optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyampaikan tujuan-tujuan besar yang akan diraih bersama dengan karyawan dan memberikan lingkungan kerja yang nyaman sehingga timbul rasa semangat dalam menyelesaikan tugas atau kewajiban mereka masing-masing.
2. Berdasarkan hasil olah data variabel komitmen organisasi, pada dimensi normatif dengan indikator bertahan dalam organisasi memiliki skor terendah. Ini berarti bahwa harusnya perusahaan bisa memiliki cara agar komitmen organisasi pada karyawan terus meningkat, sehingga karyawan akan tetap bertahan didalam organisasi dan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Contohnya dengan memberikan penghargaan atas pencapaian seorang karyawan tidak harus selalu dalam bentuk hadiah yang mahal, tetapi dengan mengucapkan terimakasih dan memuji didepan teman-teman dapat memberikan motivasi yang baik.

3. Pada variabel keterlibatan kerja, indikator penghargaan diri memiliki skor tertinggi. Ini berarti bahwa perusahaan harus tetap dapat meningkatkan keterlibatan karyawan dalam bekerja dengan mengikut sertakan karyawan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan perusahaan.